

**PENGARUH TEKNOLOGI *BLOCKCHAIN*, KEANDALAN SISTEM, DAN
KEAMANAN DATA TERHADAP TRANSPARANSI LAPORAN
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN
AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI



OLEH

Hani'ah Adistya

NIM 2103101079

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI BISNIS

UNIVERSITAS PGRI MADIUN

2025

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Blockchain sebagai sistem yang tidak dapat diubah dan transparan untuk memungkinkan pencatatan transaksi yang tidak dapat diubah secara permanen (Nakamoto, 2008). Teknologi *blockchain* meningkatkan akuntabilitas perusahaan dengan menciptakan jejak audit yang permanen dan mudah di akses (Petersen, 2017). Blockchain meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem, data transaksi tidak dapat diubah setelah disimpan serta memiliki kemampuan untuk memverifikasi dan melacak transaksi yang terjadi. Jejak audit yang tidak dapat diubah membuat laporan keuangan lebih jelas, dan memungkinkan pemangku kepentingan memverifikasi data serta mencatat dan memeriksa setiap perubahan data.

Industri manufaktur Indonesia menghadapi kesulitan untuk menjaga akuntabilitas laporan keuangan mereka selama era digitalisasi industri 4.0 (Wibowo, 2021). Sifatnya yang tidak dapat diubah tanpa sepengetahuan pihak terkait, teknologi *blockchain* mulai digunakan untuk menjamin integritas informasi secara real-time (Pratama & Suryanto, 2022). Selain itu, keandalan sistem dan keamanan data sangat penting untuk memastikan pelaporan yang akurat dan terlindungi dari serangan siber. Penggunaan teknologi ini secara luas masih dihalangi oleh kekurangan infrastruktur dan pemahaman yang buruk.

Teknologi *blockchain* yang transparan dan tidak dapat diubah serta dipromosikan, karena teknologi ini beresiko mengubah data secara sepihak yang dapat diminimalkan (Pratama, & Suryanto, 2022). Penerapan *blockchain* membuat pemangku kepentingan lebih percaya pada informasi keuangan yang akurat. Semua aktivitas tercatat secara real-time, teknologi ini memungkinkan audit yang lebih efisien (A. Wibowo, 2021). Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap akurasi informasi. Masalah seperti kekurangan tenaga kerja berkualitas tinggi dan biaya tinggi untuk implementasi masih menjadi hambatan besar. Dengan demikian, penerapan *blockchain* sangat relevan untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan.

Akuntabilitas penting untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan karena akuntabilitas berfungsi untuk memperkuat hubungan antara manajemen dan pemangku kepentingan (Schillemans, 2013). Akuntabilitas yang tinggi meningkatkan kepercayaan antara perusahaan dan pemangku kepentingan, yang menunjukkan pentingnya keterlibatan semua pihak dalam proses pelaporan (Brown, 2021). Perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap akuntabilitas lebih cenderung menerapkan teknologi *blockchain* secara efektif, yang dapat meningkatkan kejelasan dan keakuratan laporan keuangan mereka. Akuntabilitas diharapkan dapat mengimbangi memoderasi efek positif teknologi *blockchain* terhadap transparansi laporan keuangan dengan menciptakan lingkungan yang mendukung transparansi dan kejujuran.

Transparansi laporan keuangan meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik. Menunjukkan hubungan antara transparansi dan akuntabilitas (Jones, 2019). Keyakinan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan meningkat karena "*Blockchain* dapat merevolusi cara kita mendokumentasikan dan menelusuri informasi" (Tapscott, & Tapscott, 2016). Perusahaan yang memiliki akuntabilitas yang kuat akan lebih bertanggung jawab dalam pelaporan keuangan mereka dan dapat memastikan bahwa semua informasi yang mereka berikan benar dan dapat dipercaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana akuntabilitas membantu menghubungkan teknologi *blockchain* dan transparansi laporan keuangan, dan bagaimana keduanya saling berhubungan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Keberhasilan teknologi *blockchain* dalam meningkatkan transparansi bergantung pada akuntabilitas (Rahayu & Wibowo, 2020). Penyajian informasi yang jujur dan dapat dipercaya adalah tanggung jawab pimpinan perusahaan, (I. Gunawan, 2021). Teknologi baru mungkin tidak membawa transparansi jika tidak ada budaya akuntabilitas. Akuntabilitas yang kuat, perusahaan akan lebih bertanggung jawab dalam pelaporan keuangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran akuntabilitas dalam memperkuat hubungan antara teknologi *blockchain* dan transparansi laporan keuangan. Kontrol internal dan

evaluasi laporan keuangan berkala didorong oleh akuntabilitas. Akuntabilitas berfungsi sebagai penghubung antara transparansi dan *blockchain*.

Pelaporan keuangan perusahaan manufaktur tidak selalu akurat karena kesalahan sistem informasi. Keandalan sistem adalah kemampuan sistem untuk melakukan kinerja yang konsisten, (Gupta *et al.*, 2020). Menjaga kontinuitas proses pelaporan keuangan, sistem yang andal mendukung pengolahan data secara *real-time* tanpa gangguan teknis menurut (A. Wibowo, 2021). Teknologi apapun akan sulit mencapai hasil optimal jika tidak ada keandalan sistem. Kesalahan dan penipuan dalam laporan keuangan meningkat dengan sistem yang stabil dan aman. Sistem terdesentralisasi dalam *blockchain* memastikan bahwa semua transaksi dicatat dengan akurat dan tidak dapat diubah. Keandalan sistem sangat relevan untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan.

Keandalan sistem informasi sangat penting untuk laporan keuangan. "Keandalan sistem informasi sangat penting untuk memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan," (Zhou, 2020). "Sistem yang handal mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik". Sistem yang handal dan aman juga mengurangi kemungkinan kesalahan laporan keuangan yang dapat merugikan perusahaan (Laudon & Laudon, 2018). Keandalan sistem yang solid dan aman membuat informasi lebih dapat dipercaya dan mengurangi risiko kesalahan. Sistem yang stabil, risiko kesalahan atau kegagalan dalam pelaporan akan meningkat. Faktor ini sangat relevan dalam lingkungan bisnis yang dinamis

seperti industri manufaktur. Transparansi laporan keuangan harus dipertimbangkan bersama dengan keandalan sistem.

Industri manufaktur, ketidakstabilan sistem TI sering menyebabkan kesalahan pelaporan keuangan (Suryadi, 2020). Menunjukkan bahwa banyak perusahaan mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi dan keakuratan data karena sistem yang tidak andal. Sistem yang andal harus memastikan bahwa data tetap tersedia, akurat, dan konsisten selama proses pelaporan, (Lestari & Kusuma, 2021). Perlindungan data yang memadai, seperti enkripsi, kontrol akses, dan pengawasan berkala, kebocoran atau perubahan data dapat membahayakan reputasi perusahaan dan mengurangi kepercayaan publik terhadap laporan keuangannya, meskipun data sebenarnya benar dan lengkap. Kemungkinan kehilangan data atau kesalahan meningkat jika sistem tidak stabil. Ini menjadi tantangan besar bagi transparansi perusahaan. Keandalan sistem sangat penting untuk transparansi laporan.

Akuntabilitas membantu memastikan penggunaan sistem yang kuat secara tepat dan penyajian laporan keuangan yang bertanggung jawab (Rahayu, & Wibowo, 2020). Akuntabilitas juga mendorong evaluasi rutin dan kontrol internal yang baik (I. Gunawan, 2021). Keandalan sistem sangat penting untuk menyediakan laporan keuangan yang akurat dan konsisten, tetapi tanpa adanya tanggung jawab yang kuat dari manajemen, untuk menyembunyikan informasi

yang seharusnya diungkapkan secara jelas kepada para pemangku kepentingan. Sistem informasi perusahaan kuat dan dapat diandalkan tanpa akuntabilitas manajemen yang kuat, tetap ada kemungkinan pelaporan yang tidak transparan karena sistem dapat digunakan untuk menyembunyikan informasi tertentu.

Peningkatan ancaman siber menyebabkan data keuangan rentan diretas atau disalahgunakan. Keamanan data mencakup perlindungan informasi dari akses ilegal dan kebocoran, (*Dhillon et al., 2017*). Perlindungan melalui enkripsi dan kontrol akses dapat menekan risiko kecurangan. Di sektor manufaktur, jaminan keamanan data meningkatkan kepercayaan investor dan regulator menurut (*Sari & Putra, 2020*). Keamanan yang memadai, transparansi laporan keuangan akan selalu diragukan. Teknologi *blockchain*, keamanan dijamin melalui enkripsi dan mekanisme *konsensus*, yang mencegah akses tidak sah. Perusahaan dapat memastikan bahwa informasi yang disajikan aman dan dapat dipercaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana keamanan data dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan.

Perusahaan dengan standar keamanan data yang kuat menunjukkan bahwa mereka bukan hanya melindungi aset informasi mereka, tetapi juga berkomitmen pada transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik (*Putra & Tantri, 2022*). Keamanan data sangat penting untuk menjaga data keuangan perusahaan aman dari ancaman eksternal seperti serangan siber, pencurian data, dan manipulasi data oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, yang semakin marak terjadi di era digital

saat ini (Wardani, 2023). Perlindungan data yang memadai, seperti enkripsi, kontrol akses, dan pengawasan berkala, kebocoran atau perubahan data dapat membahayakan reputasi perusahaan dan mengurangi kepercayaan publik terhadap laporan keuangannya, meskipun data sebenarnya benar dan lengkap. Keamanan data secara langsung mendukung peningkatan transparansi laporan keuangan.

Keamanan data tidak cukup untuk meningkatkan transparansi tanpa budaya akuntabilitas (Rahayu, & Wibowo, 2020). Proteksi data hanya dapat berhasil jika pimpinan berkomitmen untuk menjaga informasi jujur (I. Gunawan, 2021). Pengamanan data sangat penting untuk melindungi informasi keuangan dari ancaman eksternal, itu tidak cukup untuk menjamin laporan keuangan menjadi jelas jika tidak disertai dengan sikap akuntabel dari manajemen yang bertanggung jawab untuk menyediakannya. Misalnya, meskipun data dilindungi dengan enkripsi dan kontrol akses, laporan keuangan tetap tidak transparan jika informasi diberikan secara selektif atau tidak. Akuntabilitas memastikan bahwa informasi yang aman juga terlihat jelas. Akuntabilitas menjadi faktor penting yang menunjukkan bagaimana keamanan data berdampak pada transparansi.

Opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang ternyata bermasalah menunjukkan lemahnya transparansi laporan keuangan, dengan menggunakan penyajian informasi secara jelas, lengkap, dan dapat diverifikasi (Albrecht *et al.*, 2020). Prinsip dasar dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan perusahaan manufaktur yang transparan lebih mudah

mendapatkan kepercayaan investor dan mitra strategis (Ratmono & Hidayat, 2021). Transparansi, risiko reputasi dan kerugian finansial semakin tinggi. Konteks *blockchain*, transparansi ditingkatkan melalui pencatatan transaksi yang jelas dan tidak dapat diubah. Auditor dan pemangku kepentingan lebih mudah dalam memverifikasi informasi. Penelitian ini akan meneliti bagaimana transparansi laporan keuangan dipengaruhi oleh teknologi *blockchain*, keandalan sistem, dan keamanan data.

Kurangnya pertanggungjawaban atas kesalahan pelaporan keuangan menimbulkan keraguan atas akuntabilitas. Akuntabilitas adalah kewajiban individu atau tim untuk bertanggung jawab atas tindakan dan hasil kerja (Mardiasmo, 2019). Sebagai variabel moderasi, akuntabilitas memperkuat hubungan antara teknologi dan transparansi, dengan akuntabilitas tinggi, penerapan teknologi seperti blockchain lebih efektif dan dapat dipertanggung jawab. (Puspitasari, & Irianto, 2020). Akuntabilitas menjadi faktor penting dalam mewujudkan transparansi yang berkelanjutan. Perusahaan berkomitmen pada akuntabilitas, mereka lebih serius dalam menerapkan teknologi *blockchain*. Hal ini berdampak pada efektivitas teknologi dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan. Penelitian ini akan menguji bagaimana akuntabilitas berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *blockchain* dan transparansi laporan keuangan.

Tingkat transparansi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia masih menghadapi tantangan serius, terutama dalam aspek teknologi informasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo, 2021), sebanyak 35% perusahaan manufaktur belum memiliki sistem informasi keuangan yang terintegrasi dan aman. Penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf, 2022) menunjukkan bahwa implementasi *blockchain* dapat meningkatkan transparansi keuangan hingga 42%. Ketimpangan ini menunjukkan pentingnya peran akuntabilitas dalam memoderasi teknologi *blockchain* terhadap kualitas laporan. Blockchain menciptakan transparansi tidak dapat dimanipulasi oleh pihak internal maupun eksternal. Sistem yang andal membantu manajemen menyajikan data keuangan akurat dan sesuai waktu.

Perusahaan manufaktur di Indonesia masih menghadapi kesenjangan antara kebutuhan transparansi dan implementasi sistem teknologi modern. Menurut (Putri & Haryanto, 2022), sebanyak 40% perusahaan manufaktur belum mengimplementasikan sistem keamanan data secara optimal. Sementara itu, hasil studi oleh (Lestari & Ramadhan, 2023) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan *blockchain* memiliki transparansi laporan keuangan 30% lebih tinggi dibanding yang tidak. Fakta ini mengindikasikan bahwa akuntabilitas dan integrasi teknologi saling berkaitan dalam menciptakan laporan keuangan yang kredibel. Keamanan data memperkuat kepercayaan investor terhadap keandalan informasi keuangan yang disajikan. *Blockchain* mendukung keterlacakan transaksi dan

minimalisir kemungkinan manipulasi laporan. Keandalan sistem menjamin keakuratan input dan proses data laporan keuangan secara otomatis.

Penelitian ini menghadirkan pendekatan baru dengan menggabungkan teknologi *blockchain*, keandalan sistem, dan keamanan data secara simultan terhadap transparansi laporan keuangan, dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi dalam konteks perusahaan manufaktur. Sebagaimana besar penelitian belum membahas pengaruh satu atau dua variabel secara terpisah (Mulyani & Siregar, 2021), atau tidak memasukkan peran akuntabilitas dalam hubungan tersebut. Penelitian ini menawarkan kontribusi teoritis dan praktis dalam memperkuat transparansi pelaporan keuangan melalui pendekatan sistem informasis berbasis teknologi yang terintegrasi (Suharto & Ningsih, 2022). *Blockchain* memperkuat validitas data keuangan melalui pencatatan transaksi secara permanen dan otomatis. Keandalan sistem mendorong efisiensi dan konsistensi dalam proses pelaporan keuangan. Akuntabilitas meningkatkan pengawasan manajerial dalam menjaga kejujuran penyajian laporan keuangan.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur untuk menguji pengaruh teknologi *blockchain*, keandalan sistem, dan keamanan data terhadap transparansi laporan keuangan. Dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi. Sebagian besar penelitian terdahulu banyak menggunakan data primer dan metode kualitatif (Putra & Widjaja, 2020), serta belum mengeksplorasi peran moderasi akuntabilitas secara

kuantitatif (Halim & Sari, 2021). Pendekatan ini memberikan kontribusi baru dalam validasi empiris dan generalisasi hasil menggunakan data riil perusahaan, sehingga hasil penelitian lebih dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan manajerial. Penggunaan data sekunder memperkuat objektivitas pengukuran transparansi laporan keuangan. Analisis kuantitatif memungkinkan pengujian hubungan variabel secara statistik dan valid. Variabel akuntabilitas moderasi menambah kedalaman pemahaman pengaruh teknologi terhadap transparansi.

Penelitian ini akan menghasilkan rekomendasi untuk perusahaan manufaktur untuk menerapkan teknologi *blockchain* dan pentingnya menjaga akuntabilitas dalam laporan keuangan. Dengan cara ini, perusahaan dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital dan memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Tujuan utama dari penelitian ini untuk menyelidiki bagaimana teknologi *blockchain*, *visibilitas* sistem, dan keamanan data berdampak pada transparansi laporan keuangan perusahaan manufaktur dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi.

Peneliti ingin melihat bagaimana teknologi *blockchain*, keandalan sistem, keamanan data mempengaruhi transparansi laporan keuangan perusahaan manufaktur. Penelitian ini akan menganalisis peran akuntabilitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara teknologi *blockchain* dan transparansi keuangan. Selain itu, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak penerapan teknologi ini melalui studi kasus dan analisis.

Berdasarkan fenomena diatas maka Peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH TEKNOLOGI *BLOCKCHAIN*, KEANDALAN SISITEM. DAN KEAMANAN DATA TERHADAP TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN AKUNTANBILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI.**

A. Batas Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian merupakan peneliti hanya berfokus pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan data dari laporan tahunan perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode Analisis regresi linier berganda.
4. Penelitian hanya berfokus pada variabel independen, yaitu : Teknologi *Blockchain*, Keandalan Sistem, Keamanan Data. Sedangkan variabel dependen yaitu Transparansi laporan Keuangan dengan Akuntabilitas sebagai Variabel Moderasi.
5. Sifat-sifat eksternal yang tidak terkait dengan teknologi *blockchain* dan akuntabilitas adalah beberapa faktor tambahan yang dapat mempengaruhi transparansi laporan keuangan.

6. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan saran praktis untuk perusahaan manufaktur tentang bagaimana menerapkan teknologi *blockchain*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah teknologi *blockchain* berpengaruh terhadap transparansi laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia?
2. Apakah akuntabilitas dapat memoderasi pengaruh teknologi *blockchain* terhadap transparansi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?
3. Apakah keandalan sistem informasi keuangan berpengaruh terhadap transparansi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?
4. Apakah akuntabilitas dapat memoderasi pengaruh keandalan sistem informasi keuangan terhadap transparansi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?
5. Apakah keamanan data berpengaruh terhadap transparansi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?
6. Apakah akuntabilitas dapat memoderasi pengaruh keamanan data terhadap transparansi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh teknologi *blockchain* terhadap transparansi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Untuk menguji akuntabilitas dapat memoderasi pengaruh teknologi *blockchain* terhadap transparansi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh keandalan sistem informasi keuangan terhadap transparansi laporan keuangan dalam konteks penerapan teknologi *blockchain*.
4. Untuk menguji akuntabilitas dapat memoderasi pengaruh keandalan sistem informasi keuangan terhadap transparansi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh keamanan data terhadap transparansi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
6. Untuk menguji akuntabilitas sebagai variabel moderasi dalam pengaruh keamanan data terhadap transparansi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi dan teknologi informasi, khususnya tentang penggunaan teknologi blockchain dalam laporan keuangan.
- b. Memberikan wawasan baru tentang bagaimana teknologi blockchain, keandalan sistem, keamanan data, dan transparansi laporan keuangan berhubungan satu sama lain, serta peran akuntabilitas sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis:

- a. Memberikan saran kepada perusahaan manufaktur tentang cara meningkatkan transparansi laporan keuangan mereka dengan menggunakan teknologi blockchain.
- b. Memberikan informasi yang berguna bagi manajer keuangan dan profesional teknologi informasi untuk membangun sistem yang lebih transparan dan aman.
- c. Memberikan panduan kepada regulator dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan peraturan yang mendukung penerapan teknologi blockchain di industri manufaktur.

